

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi perencanaan media komunikasi dakwah Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Cabang Mojolaban 2 dalam meningkatkan istiqomah mengaji jamaah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan media komunikasi dakwah di MTA Cabang Mojolaban 2 dilakukan secara terstruktur dan partisipatif melalui musyawarah pengurus. Perencanaan meliputi penentuan jadwal kegiatan, penyusunan pesan dakwah, serta pemilihan media komunikasi yang disesuaikan dengan kondisi jamaah. Media yang digunakan mengombinasikan komunikasi langsung melalui pengajian dan media digital seperti WhatsApp. Strategi ini menunjukkan adanya pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada efektivitas penyampaian pesan.
2. Efektivitas media komunikasi dakwah terlihat dari penggunaan media WhatsApp dan komunikasi tatap muka yang saling melengkapi. Media WhatsApp efektif dalam menyampaikan informasi secara cepat, luas, dan berkelanjutan, sedangkan komunikasi tatap muka efektif dalam meningkatkan pemahaman serta membangun kedekatan emosional jamaah. Kombinasi kedua media ini mampu menarik perhatian,

meningkatkan pemahaman, serta mendorong perubahan sikap jamaah menjadi lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kajian.

3. Daya tarik kajian dalam meningkatkan istiqomah jamaah terletak pada relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, metode penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami, serta suasana kekeluargaan yang terjalin antara pengurus dan jamaah. Faktor-faktor tersebut membuat jamaah merasa nyaman, termotivasi, dan memiliki keterikatan emosional, sehingga mendorong mereka untuk tetap istiqomah dalam mengikuti kegiatan pengajian.
4. Pengaruh strategi komunikasi dakwah terhadap istiqomah jamaah menunjukkan hasil yang positif. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kehadiran jamaah, respon yang baik terhadap media komunikasi, serta adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dalam kehidupan keagamaan. Strategi komunikasi yang diterapkan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga persuasif dan membangun hubungan sosial yang kuat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori strategi komunikasi menurut Cangara dan teori efektivitas komunikasi menurut Jalaluddin Rakhmat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan komunikasi dakwah sangat dipengaruhi oleh kesesuaian antara komunikator, pesan, media, dan komunikan, serta tercapainya aspek perhatian, pemahaman, dan perubahan sikap. Dengan demikian, teori tersebut relevan dan dapat diterapkan dalam konteks komunikasi dakwah di masyarakat.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan kombinasi media komunikasi, baik digital maupun tatap muka, sangat efektif dalam kegiatan dakwah. Pengurus majelis dapat menjadikan strategi ini sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas komunikasi dakwah, khususnya dalam memanfaatkan media digital secara optimal tanpa meninggalkan komunikasi langsung.

3. Implikasi Sosial

Pendekatan kekeluargaan dan komunikasi yang intensif antara pengurus dan jamaah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan istiqomah jamaah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan sosial yang baik menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan dakwah, sehingga perlu terus dipertahankan dan dikembangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus MTA Cabang Mojolaban 2

Diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan strategi komunikasi dakwah yang telah berjalan, serta mengembangkan variasi media komunikasi, khususnya melalui media sosial, agar dapat menjangkau kalangan yang lebih luas, terutama generasi muda.

2. Bagi Jamaah

Diharapkan jamaah dapat terus meningkatkan partisipasi dan istiqomah dalam mengikuti kegiatan kajian, serta memanfaatkan media komunikasi yang ada sebagai sarana untuk menambah pemahaman dan motivasi dalam menuntut ilmu agama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi, jumlah informan, maupun metode penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi komunikasi dakwah dalam berbagai konteks.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi dakwah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.